



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI LINGKUP KECAMATAN
SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh

ALIF'FAH SETIYANA PUTRI

152201125

PROGAM STUDI KEBIDANAN PROGAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI LINGKUP KECAMATAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun oleh:

ALIF'FAH SETIYANA PUTRI

152201125

PROGAM STUDI KEBIDANAN PROGAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, Program Studi Kebidanan,
Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, April 2022

Pembimbing



NinikChristiani, S.SiT., M.Kes
NIDN.0607118001

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi di Lingkup Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung

*Alif'fah Setiyana Putri*¹
*Ninik Christiani, S.SiT., M.Kes*²

Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
aliffah.putri@yahoo.com

Article Info *Article*
History Submitted,
Accepted, Published,

Abstract

Adolescence is the period from the beginning of puberty until maturity. The survey from the BKKBN show that adolescent knowlwdge about reproductive health is still very low. Maintaining reproductive healthis very important for Adolescence because Adolescence is the best time to build habits in Maintaining reproductive health, especially for young women. The purpose of this study was to describe the knowlwdge young women about reproductive health in the Selopampang District, Temanggung Regency. The research method is quantitative descriptive using a cross sectional design. The population in this study was all 41 young women in the area of the Selopampang Sub-District, with sampling using the simple random sampling technique, the number of samples was 30 young women. The data collection method used primary data by distributing questionnaires and secondary data obtained from other supporting sources. Knowledge of the definition of reproductive health and its scope as many as 18 (60%) have suffience knowledge, 9 (30%) have less knowledge, an 3 (10%) have good knowledge. Knowledge about diseases that can attack reproductive health is 17 (45,7%), with suffience knowledge 13 (43,3%) have less knowledge. Knowledge about reproductivedisorder that are often experienced by adolescents as much as 21 (70%) have sufficient knowledge , 7 (23,3%) %) have less knowledge, and 2 (2,7) have good knowledge. Knowledge about factorthat affect reproductive health as much as 21 (70%) have suffience knowledge,as many as 5 (16,7%) have good knowledge, and 4 (13,3%) have less knowledge. its can be conclusion that the knowledge of young woman about reproductive health is in the suffience category.

Abstak

Masa remaja yaitu masa dari awal pubertas sampai tercapai nya kematangan. Hasil survey dari BKKBN menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Menjaga kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi remaja dengan alasan pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan dalam menjaga kesehatan reproduksi khususnya pada remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di lingkup Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Metode penelitian yaitu dekriptif kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional Populasi dalam penelitian adalah 41 remaja putri di lingkup Kecamatan Selopampang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* di dapatkan jumlah sampel sebanyak 30

remaja putri. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagikan kuisioner dan data sekunder yang di dapatkan dari sumber lain yang mendukung. Pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi dan ruang lingkupnya sebanyak 18(60%) berpengetahuan cukup, 9(30%) berpengetahuan kurang, dan 3(10%) berpengetahuan baik. Pengetahuan tentang penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi sebanyak 17(45,7%) berpengetahuan cukup dan 13(43,3) berpengetahuan kurang. Pengetahuan tentang gangguan reproduksi yang sering dialami remaja sebanyak 21 (70%) berpengetahuan cukup, 7 (23,3%) berpengetahuan kurang, dan 2(6,7%) berepengetahuan baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi sebanyak 21(70%) berpengetahuan cukup, sebanyak 5 (16,7%) berpengetahuan baik, dan 4 (13,3) berpengetahuan kurang. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dalam kategori cukup.

Keywords: Knowledge, Adolescent,

Reproductive Health.

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Masa remaja adalah sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja yaitu masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan. Masa remaja dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat mencapai usia dewasa secara hukum, masa remaja merupakan masa yang sangat menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya serta peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa (Shilphy A, 2020).

Menurut (WHO, 2018), remaja ialah penduduk yang rentan usia 10 tahun sampai 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10 tahun sampai 18 tahun. Sedangkan menurut BKKBN tentang usia remaja yaitu 10 tahun sampai 24 tahun dan belum menikah.

Pengetahuan ialah kesimpulan dari seseorang yang menggunakan indera untuk paham dengan objek sekitar. Biasanya pengetahuan didapat melalui indra penglihatan serta pendengaran. Pengetahuan di dapat dari jenjang pendidikan, pengalaman diri dari perjalanan hidup, maupun pengalaman orang lain yang diceritakan, media informasi seperti internet dan lingkungan sekitar. Pengetahuan berguna untuk pendorong mental seseorang untuk mengembangkan sikap dan perilaku sehari-hari dan dapat di sebut sebagai stimulus terhadap perilaku individu (Notoatmodjo, 2012).

Hasil survey dari (BKKBN., 2016), menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Ada sebanyak 13,3% remaja perempuan yang tidak mengetahui mengenai perubahan fisik yang dialami oleh tubuhnya dan juga hampir separuh yaitu sekitar 47,9% tidak mengetahui kapan masa subur. Pendidikan kesehatan reproduksi remaja (KRR) diberikan sebagai bekal pengetahuan untuk remajamengetahui anatomi, fisiologi reproduksi, serta pengembangan perilaku reproduksi untuk menyiapkan diri melakukan fungsi reproduksi yang sehat (Kusmiran, 2013).

Menurut (WHO, 2017), kesehatan reproduksi adalah kesehatan tubuh, psikis serta sosial yang baik, tidak hanya bebas sakit serta cacat dalam semua aspek yang berkaitan dengan alat reproduksi, serta kegunaannya. Kesehatan ialah tubuh yang sehat, normal secara fisik, psikis, agama maupun hal sosial lainnya yang menjadikan setiap orang untuk hidup layak. Sedangkan reproduksi merupakan proses alami seseorang untuk menghasilkan keturunan. Kesehatan reproduksi merupakan hal penting untuk diketahui bagi remaja (Sururin, 2014).

Menjaga kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi remaja

dengan alasan pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan dalam menjaga kesehatan reproduksi khususnya pada remaja putri. Informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi bagi remaja bertujuan agar remaja lebih mengenal proses reproduksi serta berbagai faktor masalah yang terjadi (Eka S N, 2021).

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dari (Yuniarti, 2017), mendapatkan hasil bahwa responden yaitu siswa SMP yang berada di Yogyakarta memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi. Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yang ada di Indonesia yaitu ketidaktahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Hasil tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholifah, 2017), juga memaparkan kesimpulan bahwa pengetahuan remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Sedangadi Milati Sleman tentang kesehatan reproduksi pada remaja dalam kategori cukup.

Pada lingkup daerah Kecamatan Selopampang, masih banyak remaja yang hanya mengetahui secara garis besar tentang kesehatan reproduksi walaupun sudah diadakan posyandu remaja, hal ini dikarenakan masih banyak dari remaja putri yang tidak hadir mengikuti posyandu remaja dan juga materi yang diberikan tidak hanya tentang kesehatan reproduksi sehingga penyerapan remaja tentang kesehatan reproduksi belum begitu dalam. Dengan demikian maka peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

b. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi di Lingkup Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

b. Tujuan Khusus

a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang pengertian kesehatan reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

b) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

c) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang gangguan kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

d) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung.

c. Manfaat Penelitian

a. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada ibu nifas tentang *treatment* totok wajah yang dapat dipergunakan untuk menurunkan kecemasan pada ibu nifas.

b. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Buana Pemaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan sehingga dapat menambah wawasan dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang pemberian *treatment* totok wajah untuk penurunan kecemasan pada ibu nifas.

c. Bagi Institusi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai masukan serta informasi yang berguna di masa depan.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman dalam merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah khususnya dalam bidang kesehatan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melihat gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di lingkup kecamatan selopampang. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berada di lingkup daerah Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung sejumlah 41 remaja putri. Teknik sampling menggunakan teknik *purpose sampling total sampling* dengan jumlah 30 remaja putri.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan Remaja Putri tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi	Frekuensi	Presentase
Kurang	9	30%
Cukup	18	60%
Baik	3	10%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2022.

Pada tabel distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang pengertian kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa ada 9 (30%) remaja putri berpengetahuan kurang, sebanyak 18 (60%) remaja putri berpengetahuan cukup, dan sebanyak 3 (10%) remaja putri yang berpengetahuan baik.

a. Gambaran pengetahuan remaja tentang penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang penyakit yang dapat menyerang Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan Remaja Putri tentang penyakit yang dapat menyerang Kesehatan Reproduksi	Frekuensi	Presentase
Kurang	13	43,3%
Cukup	17	56,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2022.

Pada tabel distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa sebanyak 13

(43,3%) remaja putri memiliki pengetahuan kurang mengenai penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi dan sebanyak 17 (56,7%) remaja putri memiliki pengetahuan cukup mengenai penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi.

b. Gambaran pengetahuan remaja tentang gangguan reproduksi yang sering dialami remaja

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang gangguan reproduksi yang sering dialami remaja

Pengetahuan Remaja Putri tentang gangguan reproduksi yang sering dialami remaja	Frekuensi	Presentase
Kurang	7	23,3%
Cukup	21	70%
Baik	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2022.

Pada distribusi frekuensinya diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang gangguan reproduksi yang sering dialami oleh remaja yang pengetahuan baik yaitu sebanyak 2 (6,7%) remaja putri, pengetahuan cukup sebanyak 21 (70%) remaja putri, dan yang berpengetahuan kurang sejumlah 7 (23,3%) remaja putri.

c. Gambaran pengetahuan remaja tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi pengetahuan remaja tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan Remaja Putri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	Frekuensi	Presentase
Kurang	4	13,3%
Cukup	21	70%
Baik	5	16,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer 2022.

Pada distribusi frekuensinya pengetahuan remaja tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 (13,3%) remaja putri, berpengetahuan cukup sebanyak 21 (70%) remaja putri, dan berpengetahuan baik sebanyak 5 (16,7%) remaja putri.

Saran

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai informasi serta tambahan pengetahuan bagi remaja putri untuk mengetahui mengenai kesehatan reproduksi.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini berjalan dengan baik berkat bimbingan dari pembimbing serta penguji dan pihak yang bersangkutan yaitu remaja putri di lingkup kecamatan selopampang yang sudah bersedia dengan sukarela menjadi responden dalam penelitian ini.

Referensi

- BKKBN. (2016). Progam Genre memberi informasi kesehatan reproduksi yang benar.*
- Eka S N, I. S. (2021). KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA. Tangerang: Media Sains Indonesia.*
- Kholifah, Y. I. (2017). Gambaran pengetahuan remaja kelas VII tentang kesehatan reproduksi di SMP Muhammadiyah 1 Sedangadi Milati Yogyakarta. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani.*
- Kusmiran, E. (2013). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba.*
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Shilphy A, O. (2020). Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Sleman: DEEPUBLISH.*
- Sururin, M. M. (2014). Pendidikan bagi Calon Pengantin. Jakarta: Jurnal Bimas Islam Volume 07 No 02.*
- WHO. (2017).*
- WHO. (2018).*
- Yuniarti, F. A. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja siswa smp di yogyakarta. yogyakarta: IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices).*